

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gagasan penelitian yang mendasari penelitian ini, yang meliputi: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian, dan (7) asumsi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Menurut Dalman (2014:1), bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat abriter dan memiliki satuan arti yang lengkap. Sedangkan menurut Chaer dan Leonie Agustina (2014:11) mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahasa harus memiliki sistem dan lambang sehingga dapat digunakan oleh masyarakat sebagai alat komunikasi. Menurut Sapir (dalam Blount 1974), mengatakan bahwa budaya itu disebabkan oleh bahasa. Budaya sebagai hasil kekuatan kreatif manusia, niat, dan perasaan dalam bentuk pengalaman tercermin dalam bentuk pengalaman dan perilaku sosial yang dibangun oleh setiap individu. Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi yang tidak pernah dapat berdiri sendiri satu sama lain yang saling berkaitan dan saling menentukan (Dalman, 2014:1-2). Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada keterampilan menulis.

Menurut Dalman (2014:3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Artinya menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran, atau media, dan pembaca. Sedangkan menurut Tarigan (dalam Dalman 2014:4), menulis merupakan kegiatan melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau pikiran dari seseorang ke dalam bentuk tulisan. Pada penelitian ini, keterampilan menulis yang dimaksud adalah menulis karangan eksposisi.

Menurut Dalman (2014:119), karangan eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus diperkenalkan kepada siswa dan dikuasai oleh seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karangan ini dimaksud untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman si penulis yang diperolehnya dari kajian pustaka atau lapangan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan si pembaca tentang suatu hal. Namun demikian, karangan ini tidak untuk memengaruhi si pembaca, ia hanya memaparkan pengetahuan saja agar wawasan

si pembaca tentang suatu hal dapat bertambah. Selain itu, menurut Akhadiah, dkk. (dalam Dalman 2014:119) berpendapat bahwa karangan eksposisi/pemaparan adalah suatu corak karangan yang menerangkan atau menginformasikan suatu hal yang memperluas pandangan, wawasan, atau pengetahuan pembaca. Jadi, dapat disimpulkan bahwa karangan eksposisi merupakan karangan yang memaparkan sebuah fakta atau kejadian dengan adanya paparan dari pendapat si penulis.

Karangan eksposisi bersifat tidak memengaruhi pembaca sehingga pembaca dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan. Karangan eksposisi terdiri dari tiga macam yaitu: (1) lukisan dalam karangan eksposisi, misalnya otobiografi, kisah perampokan, dan peristiwa pembunuhan, (2) eksposisi proses, misalnya proses pembuatan tempe, proses berdirinya organisasi, proses pembuatan jamur, dan (3) eksposisi perbandingan, misalnya membandingkan dua orang.

Trisni dan Anang Krisdayanto (2013:36), memaparkan bahwa setiap karangan pasti memiliki struktur yang menjadi ciri khasnya. Secara umum, setiap karangan mempunyai struktur dasar pembuka, isi, dan penutup. Demikian pula dengan karangan eksposisi. Struktur karangan eksposisi tidak dapat terlepas dari argumentasi karena di dalam karangan eksposisi terdapat tujuan menjelaskan secara logis. Dalam menjelaskan sangat diperlukan alasan atau argumen yang dapat dipahami. Akan tetapi, argumen yang digunakan dalam karangan eksposisi bertujuan untuk menjelaskan bukan untuk meyakinkan. Struktur karangan eksposisi terdiri dari tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Karangan eksposisi juga memiliki struktur yang saling berkesinambungan secara beruntun. Jika salah satu dari stuktur tersebut tidak ditulis, maka karangan eksposisi tersebut tidak

akan menjadi karangan yang sempurna. Namun sangatlah wajar apabila setiap siswa akan berbeda pada penulisan struktur tesis, struktur argumentasi, dan struktur penegasan ulang karangan eksposisi karena bahasa pada dasarnya merupakan cerminan setiap orang dalam mengungkapkan ekspresi yang memiliki budaya yang berbeda-beda.

Peneliti memilih kelas X IPA 3 sebagai sumber penelitian karena kelas ini merupakan bagian dari kelas X yang menggunakan kurikulum 13 pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu kelas X IPA 3 telah diajarkan tentang pembelajaran mengenai karangan eksposisi pada semester 1 tahun pelajaran 2016/2017.

Peneliti memilih judul "*Analisis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X IPA 3 Semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*" karena karangan eksposisi merupakan materi yang diajarkan pada siswa kelas X. Materi karangan eksposisi telah tercantum pada kurikulum 13 tingkat SMA. Penelitian ini dilakukan karena pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti bukanlah struktur karangan eksposisi. Struktur karangan eksposisi sangatlah penting agar siswa lebih paham tentang karangan eksposisi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan acuan silabus kurikulum 13 yang mencantumkan kompetensi inti dan standar kompetensi yang telah ditetapkan dan harus dicapai oleh siswa SMA secara maksimal (Permendikbud, No 24 Tahun 2013). Berdasarkan kompetensi inti yaitu memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan

kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Dengan adanya kompetensi inti tersebut maka peneliti memilih kompetensi dasar yang dicapai yaitu, 3.3 Menganalisis struktur dan isi (tesis atau pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang), kebahasaan karangan eksposisi yang didengar atau dibaca. Peneliti lebih memfokuskan pada struktur karangan eksposisi yaitu struktur tesis, struktur argumentasi, dan struktur penegasan ulang. Pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi karangan eksposisi yaitu seorang siswa dapat menjelaskan atau menerangkan suatu informasi tertentu dengan adanya penguatan gagasan yang disampaikan dan menyertakan alasan yang logis sehingga menambah pengetahuan pembaca.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah struktur tesis karangan eksposisi siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?
- 2) Bagaimanakah struktur argumentasi karangan eksposisi siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?
- 3) Bagaimanakah struktur penegasan ulang karangan eksposisi siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan struktur tesis karangan eksposisi siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- 2) Mendeskripsikan struktur argumentasi karangan eksposisi siswa kelas X semester 1 IPA 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- 3) Mendeskripsikan struktur penegasan ulang karangan eksposisi siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Definisi Operasional

Batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Analisis adalah kegiatan menemukan, mengidentifikasi, dan mengelompokkan struktur karangan eksposisi siswa sesuai dengan struktur yang telah ditentukan.
- 2) Struktur karangan eksposisi adalah susunan atau tatanan dari karangan ekposisi yang terdiri dari tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.
- 3) Karangan eksposisi adalah karangan yang bersifat memaparkan dan memberikan informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca dengan adanya data yang bersifat fakta dan tidak memengaruhi pembaca.

- 4) Siswa adalah seorang pelajar yang berusaha mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, baik di tingkat sekolah dasar (SD), tingkat menengah pertama (SMP), dan tingkat menengah atas (SMA). Pada penelitian ini, peneliti memilih siswa tingkat menengah atas (SMA) sebagai subjek penelitian. Peneliti memilih siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember sebagai objek penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran karangan eksposisi pada siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat penelitian pada *Analisis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X IPA 3 Semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017* yaitu sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia khususnya pada materi karangan eksposisi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian di Indonesia khususnya pada bidang kebahasaan yaitu tentang keterampilan menulis.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat mempermudah memahami tentang struktur karangan eksposisi yang meliputi struktur tesis, struktur argumentasi, dan struktur penegasan ulang. Selain itu dapat memberikan pengetahuan secara positif bagi pembaca tentang struktur karangan eksposisi.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan peneliti lebih terfokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

- 1) Fokus penelitian pada struktur karangan eksposisi yaitu struktur tesis, struktur argumentasi, dan struktur penegasan ulang karangan siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- 2) Sumber data adalah karangan eksposisi karya siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- 3) Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- 4) Tempat penelitian adalah SMA Muhammadiyah 3 Jember.

1.7 Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan asumsi penelitian yaitu bahwa karangan eksposisi telah diajarkan pada siswa kelas X yang menggunakan kurikulum 13. Karangan eksposisi menjadi salah satu pokok pelajaran penting pada Bahasa Indonesia yang harus diperkenalkan kepada siswa khususnya siswa kelas X.